

**PENGARUH FREKUENSI PERDAGANGAN, VOLUME PERDAGANGAN,
DAN KAPITALISASI PASAR TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta untuk Memenuhi
Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi



Disusun oleh:
Ernanto
10408141002

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN-JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**PENGARUH FREKUENSI PERDAGANGAN, VOLUME PERDAGANGAN,
DAN KAPITALISASI PASAR TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI**

Oleh :

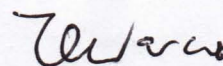
Ernanto

10408141002

Telah disetujui oleh Dosen pembimbing untuk diajukan dan dipertahankan di
depan Panitia Penguji Tugas Akhir Skripsi Jurusan Manajemen, Fakultas
Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.

Yogyakarta, 11 Oktober 2016

Dosen Pembimbing,



Winarno, SE., M.Si.

NIP. 19680310 199702 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul :

**“PENGARUH FREKUENSI PERDAGANGAN, VOLUME PERDAGANGAN,
DAN KAPITALISASI PASAR TERHADAP RETURN SAHAM PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI”**

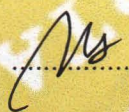
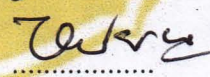
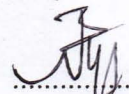
Disusun oleh :

Ernanto

NIM 10408141002

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 3 November 2016 dan telah dinyatakan lulus

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Musaroh, M.Si.	Ketua Penguji		18-11-2016
Winarno, M.Si.	Sekretaris		28-11-2016
Naning Margasari, M.Si.,MBA.	Penguji Utama		18-11-2016

Yogyakarta, 29 November 2016

Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta



Dr. Sugiharsono, M.Si

NIP. 19550328 198303 1 002

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ernanto
NIM : 10408141002
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta
Judul Tugas Akhir : **PENGARUH FREKUENSI PERDAGANGAN,
VOLUME PERDAGANGAN, DAN
KAPITALISASI PASAR TERHADAP RETURN
SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BEL.**

Dengan ini, saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata tulis karya ilmiah yang telah lazim.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak paksaan.

Yogyakarta, 11 Oktober 2016

Penulis,



Ernanto

NIM. 10408141002

MOTTO

Musuh yang paling berbahaya di atas dunia ini adalah penakut dan bimbang.

Teman yang paling setia hanyalah keberanian dan keyakinan yang teguh

(Andrew Jackson)

Hiduplah seperti pohon kayu yang lebat buahnya, hidup di tepi jalan dan

dilempari batu tetapi dibalas dengan buah

(Abu Bakar Sibli)

Bagian terbaik dari hidup seseorang adalah perbuatan-perbuatan baik dan

kasihnya tidak diketahui orang lain

(William Wordsworth)

HALAMAN PERSEMBAHAN

I dedicated this thesis with my deepest love and gratitude to :

My Mother, Mustawati

My Father, Alm. Wagiyo

My Sister, Yuliantari SE

My Brothers, Arie Susanto and Aji Prianto

My Grandmother, Mujiem and Almh. Ratni

My Grandfather, Alm. Tohar and Alm. Kasmidin

**PENGARUH FREKUENSI PERDAGANGAN, VOLUME PERDAGANGAN,
DAN KAPITALISASI PASAR TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI**

Oleh:
Ernanto
NIM. 10408141002

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh Frekuensi Perdagangan, Volume Perdagangan, dan Kapitalisasi Pasar secara parsial terhadap *Return* Saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah 3 (tiga) tahun, mulai dari tahun 2012 sampai dengan 2014.

Desain penelitian ini adalah penelitian asosiatif kausal. Populasi penelitian meliputi perusahaan manufaktur yang sudah dan masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan data penelitian diperoleh sebanyak 84 unit observasi dari 14 perusahaan sampel. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda.

Berdasarkan hasil analisis data, Frekuensi Perdagangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* Saham perusahaan dibuktikan dengan nilai *beta coefficient* sebesar 0,162 pada nilai signifikansi 0,025. Volume Perdagangan tidak berpengaruh terhadap *Return* Saham dibuktikan dengan nilai *beta coefficient* sebesar 0,042 pada nilai signifikansi 0,116. Kapitalisasi Pasar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return* Saham dibuktikan dengan nilai *beta coefficient* sebesar -0,141 pada nilai signifikansi 0,013. Persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini dirumuskan menjadi :

$$Y = 2,441 + 0,162 \text{ Frekuensi} + 0,042 \text{ Volume} - 0,141 \text{ Kapitalisasi} + e$$

Kata kunci: *Return* Saham, Frekuensi Perdagangan, Volume Perdagangan, Kapitalisasi Pasar

THE EFFECT OF TRADING FREQUENCY, TRADING VOLUME AND MARKET CAPITALIZATION TOWARD STOCK RETURN OF MANUFACTURING COMPANIES LISTED ON INDONESIA STOCK EXCHANGE

By:
Ernanto
NIM. 10408141002

ABSTRACT

This study aimed to determine the effect of Trading Frequency, Trading Volume and Market Capitalization partially toward Stock Return on manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange. The period used in this study is 3 years, ranging from 2012 to 2014.

This study used associative causal research. The population of the study included manufacturing companies that had been and was listed in the Indonesia Stock Exchange 2012-2014. The sampling technique used purposive sampling and data were obtained by 84 units of observation of 14 sample companies. Data analysis method used multiple linear regression.

*Based on the results of data analysis, Trading Frequency had positive and significant impact on Stock Return evidenced by the company's beta coefficient value of 0.162 at a significance value of 0.025. Trading volume had not effect on Stock Return evidenced by the value of beta coefficient of 0.042 at a significance value of 0.116. The market capitalization had negative and significant effect on Stock Return evidenced by beta coefficient value of -0.141 at a significance value of 0.013. Multiple linear regression equation in this study formulated into:
 $Y = 2.441 + 0.162 \text{ Frequency} + 0.042 \text{ Volume} - 0.141 \text{ Capitalization} + e$*

Keywords: Stock Return, Trading Frequency, Trading Volume, Market Capitalization

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas karunia Allah SWT dengan kemurahan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Frekuensi Perdagangan, Volume Perdagangan, dan Kapitalisasi Pasar Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI”.

Skripsi ini disusun dan diajukan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan studi pada Program Sarjana Manajemen Universitas Negeri Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu diharapkan bagi penulis yang akan datang untuk dapat mengembangkan lagi penelitian ini.

Selanjutnya penyelesaian skripsi ini telah melibatkan banyak pihak, untuk itu saya menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Setyabudi Indartono, Ph.D. Ketua Program Studi Manajemen Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Winarno, M.Si., dosen pembimbing sekaligus sekretaris penguji yang telah meluangkan waktu, memberikan perhatian, semangat, bimbingan, dan arahan selama penulisan skripsi.

5. Naning Margasari, M.Si., M.BA., narasumber sekaligus penguji utama, yang telah memberikan pertimbangan dan masukan guna menyempurnakan penulisan skripsi ini.
6. Seluruh dosen pada Program Studi Sarjana Manajemen Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan tambahan pengetahuan kepada penulis selama menempuh kuliah.
7. Keluarga tercinta yaitu orang tua, kakak dan adik yang telah memberikan motivasi, do'a, dukungan, pengorbanan, kasih sayang dan semangatnya yang tidak pernah putus.
8. Teman-teman Jurusan Manajemen 2010 yang telah membantu dan memberikan masukan terhadap penulis selama kuliah.

Akhirnya kepada semua pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu, penulis mengucapkan banyak terima kasih atas semua bantuan yang diberikan. Semoga Allah melimpahkan berkah dan rahmat-Nya bagi bapak, ibu dan saudara yang telah berbuat baik untuk penulis.

Yogyakarta, 11 Oktober 2016

Yang Menyatakan



Ernanto

NIM : 10408141002

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. Lndasan Teoritis	8
1. <i>Return Saham</i>	8

2. Frekuensi Perdagangan.....	9
3. Volume Perdagangan.....	10
4. Kapitalisasi Pasar.....	10
B. Penelitian Relevan	11
C. Kerangka Pikir	12
1. Pengaruh Frekuensi Perdagangan terhadap <i>Return Saham</i>	12
2. Pengaruh Volume Perdagangan terhadap <i>Return Saham</i>	13
3. Pengaruh Kapitalisasi Pasar terhadap <i>Return Saham</i>	14
D. Paradigma Penelitian.....	16
E. Hipotesis Penelitian	16
BAB III METODE PENELITIAN	17
A. Desain Penelitian	17
B. Definisi Operasional Variabel	17
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	19
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	19
E. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data	20
F. Teknik Analisis Data.....	20
G. Pengujian Hipotesis Penelitian	22
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	26
A. Analisis Statistik Data Penelitian	27
B. Hasil Penelitian	28
1. Hasil Pengujian Prasyarat Analisis	28

a. Uji Normalitas	28
b. Uji Heteroskedastisitas.....	30
c. Uji Multikolinearitas	31
d. Uji Autokorelasi.....	33
2. Hasil Pengujian Hipotesis.....	34
a. Hasil Uji REgresi Linear Berganda.....	35
b. Uji Parsial (uji-t)	36
c. Koefisien Determinasi (R^2).....	39
C. Pembahasan Hipotesis.....	41
1. Pengaruh Frekuensi Perdagangan terhadap <i>Return Saham</i>	41
2. Pengaruh Volume Perdagangan terhadap <i>Return Saham</i>	42
3. Pengaruh Kapitalisasi Pasar terhadap <i>Return Saham</i>	42
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	44
A. Kesimpulan	44
B. Keterbatasan Penelitian.....	45
C. Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN.....	49

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Daftar Sampel Perusahaan	26
2. Uji Statistik Deskriptif	27
3. Uji Normalitas	29
4. Uji Heteroskedastisitas	31
5. Uji Multikolinearitas	32
6. Uji Autokorelasi	33
7. Uji Regresi Linear Berganda	36
8. Uji Parsial (Uji-t)	37
9. Uji Koefisien Determinasi.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur Tahun 2012-2014	50
2. Data Frekuensi Perdagangan Perusahaan Sampe Tahun 2012-2014	51
3. Data Volume Perdagangan Perusahaan Sampel Tahun 2012-2014	54
4. Data Kapitalisasi Pasar Perusahaan Sampel Tahun 2012-2014	57
5. Hasil Uji Statistik Deskriptif	60
6. Hasil Uji Normalitas	61
7. Hasil Uji Heteroskedastisitas	62
8. Hasil Uji Multikolinearitas	63
9. Hasil Uji Autokorelasi	64
10. Hasil Uji Regresi Linear Berganda dan Uji Parsial (Uji-t)	65
11. Hasil Uji Koefisien Determinasi	66

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai negara yang sedang berkembang, Indonesia merupakan salah satu negara yang menjadi sasaran bagi para pengusaha dalam negeri maupun luar negeri untuk menambah kekayaan dengan cara berinvestasi. Saham merupakan salah satu jenis surat berharga yang diperdagangkan di bursa efek. Saham diartikan sebagai bukti penyertaan modal suatu perusahaan, atau merupakan bukti kepemilikan atas suatu perusahaan. Siapa saja yang memiliki saham berarti dia ikut menyertakan modal atau memiliki perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut.

Pada umumnya tujuan investor melakukan investasi saham adalah untuk mendapatkan keuntungan yaitu *capital gain* ataupun dividen. Dividen merupakan sebagian dari laba bersih perusahaan yang dibayarkan kepada pemegang saham. Dalam hal ini pemegang saham berharap untuk mendapatkan dividen dalam jumlah yang besar atau relatif sama setiap tahun. Sementara itu, perusahaan menginginkan laba ditahan untuk melakukan reinvestasi. Oleh karena itu, perusahaan harus dapat mengalokasikan laba bersihnya dengan bijaksana agar memenuhi dua kepentingan yang berbeda. Pembuatan keputusan yang tepat dalam kebijakan dan pembayaran dividen dapat memaksimalkan perusahaan.

Frekuensi perdagangan adalah berapa kali transaksi jual beli terjadi pada saham yang bersangkutan pada waktu tertentu. Saham yang frekuensi perdagangannya besar dapat ditarik kesimpulan memiliki transaksi saham yang sangat aktif, hal ini disebabkan karena banyaknya minat investor. Dengan demikian frekuensi transaksi perdagangan saham dapat diketahui saham tersebut diminati investor atau tidak.

Volume perdagangan merupakan sebuah indikator likuiditas saham atas suatu informasi yang ada dalam pasar modal. Volume perdagangan saham adalah jumlah lembar saham yang diperdagangkan secara harian. Saham yang aktif perdagangannya sudah pasti memiliki volume perdagangan yang besar dan saham dengan volume yang besar akan menghasilkan *return* saham yang tinggi (Chordia, 2000). Volume perdagangan yang sangat tinggi di bursa akan ditafsirkan sebagai tanda pasar yang akan membaik. Volume perdagangan yang besar menunjukkan bahwa saham tersebut sangat diminati oleh banyak investor.

Kapitalisasi pasar (*market capitalization*) adalah nilai pasar dari saham yang diterbitkan (*outstanding share*) suatu emiten (Raharjo, 2006). Pada umumnya saham yang kapitalisasinya besar menjadi incaran investor untuk berinvestasi jangka panjang karena potensi pertumbuhan perusahaan yang mengagumkan disamping pembagian dividen serta eksposur risiko yang terlalu rendah. Karena banyak peminatnya, maka harga saham pada umumnya relatif tinggi sehingga akan memberikan *return* yang tinggi pula. Kapitalisasi pasar yang besar umumnya akan menarik investor dalam memilih saham.

Makin besar kapitalisasi pasar suatu saham, makin lama pula investor menahan kepemilikan sahamnya karena investor menganggap bahwa perusahaan besar akan cenderung lebih stabil dari sisi keuangannya, risiko lebih kecil dan memiliki prospek yang bagus dalam jangka panjang dengan harapan *return* yang besar.

Untuk menilai saham baik atau buruk dapat dilihat dari aktivitas perdagangannya melalui hari perdagangan. Hari perdagangan adalah kurun waktu saham diperdagangkan di lantai bursa. Penelitian yang dilakukan Eduardus Tandililin (1994) menyatakan bahwa hari perdagangan berpengaruh terhadap *return* saham, sedangkan menurut Lu'luil Maknun (2010) menyatakan bahwa hari perdagangan berpengaruh negatif terhadap *return* saham.

Penelitian-penelitian terdahulu telah membuktikan adanya pengaruh frekuensi perdagangan terhadap *return* saham. Penelitian yang dilakukan (Rosa, 2008) menghasilkan kesimpulan bahwa variabel frekuensi perdagangan berpengaruh positif terhadap *return* saham. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Rifanie, 2008) menghasilkan kesimpulan bahwa secara simultan variabel frekuensi perdagangan berpengaruh positif terhadap *return* saham tetapi secara parsial variabel frekuensi perdagangan tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hasil penelitian tersebut bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Maknun, 2010) yang menghasilkan kesimpulan bahwa variabel frekuensi perdagangan tidak berpengaruh secara parsial maupun simultan terhadap *return* saham.

Penelitian yang dilakukan (Sunaryo, 2014) menghasilkan kesimpulan bahwa variabel volume perdagangan memiliki koefisien positif atau berpengaruh terhadap *return* saham. Hasil penelitian tersebut sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Anggeris, 2014), dengan menghasilkan kesimpulan bahwa variabel volume perdagangan berpengaruh positif terhadap *return* saham. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh (Fitriyana, 2014) bertentangan dengan dua penelitian di atas. Kesimpulan dari penelitian tersebut bahwa variabel volume perdagangan berpengaruh negatif terhadap *return* saham.

(Miranty, 2012) melakukan penelitian dengan menghasilkan kesimpulan bahwa variabel kapitalisasi pasar berpengaruh positif terhadap *return* saham. Hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nonik dkk, 2014) yang berkesimpulan bahwa variabel kapitalisasi pasar berpengaruh negatif terhadap *return* saham.

Dari beberapa penelitian di atas terdapat hasil yang tidak konsisten pada penelitian-penelitian terdahulu, sehingga perlu adanya pengujian faktor-faktor apa sajakah yang mampu memengaruhi *return* saham untuk pengambilan keputusan investasi. Untuk itu diajukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Frekuensi Perdagangan, Volume Perdagangan, dan Kapitalisasi Pasar Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Adanya perbedaan kepentingan antara investor dan pihak manajemen untuk saling mempertahankan tingkat kesejahteraan.
2. Adanya perbedaan yang diinginkan perusahaan mengenai dividen dan pertumbuhan perusahaan.
3. Hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten tentang pengaruh frekuensi perdagangan, volume perdagangan, dan kapitalisasi pasar terhadap *return* saham.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah pengaruh frekuensi perdagangan, volume perdagangan, dan kapitalisasi pasar terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh frekuensi perdagangan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI ?
2. Bagaimana pengaruh volume perdagangan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI ?
3. Bagaimana pengaruh kapitalisasi pasar terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh pengetahuan yang dapat menjawab pertanyaan dan masalah sesuai dengan perumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh frekuensi perdagangan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI
2. Untuk mengetahui pengaruh volume perdagangan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI
3. Untuk mengetahui pengaruh kapitalisasi pasar terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Investor

Penelitian ini diharapkan dapat membantu investor dalam menentukan untuk melakukan keputusan investasi terkait dengan pertimbangan perusahaan dalam menentukan keputusan investasi.

2. Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.

3. Akademisi

Penelitian ini dapat menjadi tambahan pengetahuan dalam pengembangan ilmu keuangan lebih mendalam tentang *return* saham perusahaan

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. *Return Saham*

Return saham merupakan keuntungan yang diperoleh investor dalam transaksi saham. Menurut Jogiyanto (2000) *return* saham dapat dibedakan menjadi 2 jenis, yaitu *return* realisasi (*realized return*) dan *return* ekspektasi (*expected return*). *Return* realisasi merupakan *return* yang sudah terjadi yang dihitung berdasarkan data historis, sedangkan *return* ekspektasi adalah *return* yang diharapkan terjadi dimasa mendatang dan masih bersifat tidak pasti. Kinerja perusahaan dapat dilihat dan diukur dari *return* realisasi. *Return* realisasi juga berperan penting sebagai dasar penentuan *return* ekspektasi dan risiko dimasa mendatang.

Investor akan mendapatkan keuntungan (*return*) dari pemilikan saham atas suatu perusahaan berupa dividen dan *capital gain*. Dividen dan *capital gain (loss)* merupakan komponen yang dipakai dalam perhitungan *return* saham. Variasi *return* saham tergantung dari lama dan jenis investasi. Jika suatu perusahaan menerima pendapatan, dana pemilik dalam bentuk saham juga mengalami peningkatan. Sebaliknya, jika suatu perusahaan mengalami kerugian atau bahkan kebangkrutan, hak semua kreditor menjadi prioritas dan nilai saham akan mengalami penurunan.

Ang (1997) juga berpendapat bahwa *return* atau kembalian adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya. Tanpa adanya keuntungan yang dinikmati dari suatu investasi, tentunya pemodal tidak akan mau repot-repot untuk melakukan investasi. Sehingga akan memberikan kejelasan pengertian, bahwa setiap investasi baik jangka pendek maupun panjang mempunyai tujuan utama mendapatkan keuntungan yang disebut *return* baik secara langsung maupun tidak langsung

2. Frekuensi Perdagangan

Frekuensi perdagangan saham adalah berapa kali terjadinya transaksi jual beli pada saham yang bersangkutan pada waktu tertentu (Rohana dkk, 2003). Dalam aktivitas bursa efek ataupun pasar modal, aktivitas frekuensi perdagangan merupakan salah satu elemen yang menjadi salah satu bahan untuk melihat reaksi pasar terhadap sebuah informasi yang masuk pada pasar modal. Perkembangan harga saham dan aktivitas frekuensi perdagangan saham di pasar modal merupakan indikasi penting untuk mempelajari tingkah laku pasar sebagai acuan pasar modal dalam menentukan transaksi di pasar modal.

Biasanya investor akan mendasarkan keputusan pada berbagai informasi dalam pasar modal atau lingkungan luar pada pasar modal tersebut. Frekuensi perdagangan merupakan pengukur paling tepat terhadap aliran informasi yang diterima oleh para investor.

3. Volume Perdagangan

Volume perdagangan saham diartikan jumlah lembar saham yang diperdagangkan pada waktu tertentu (Abdul dan Nasuhi, 2000). Perdagangan suatu saham yang aktif, yaitu dengan volume perdagangan yang besar, menunjukkan bahwa saham tersebut digemari oleh para investor yang berarti saham tersebut cepat diperdagangkan. Dengan demikian, semakin aktif perdagangan suatu saham atau semakin besar volume perdagangan saham, maka akan semakin rendah biaya pemilikan saham.

Volume perdagangan merupakan suatu instrumen yang dapat digunakan untuk melihat reaksi pasar modal terhadap informasi melalui parameter volume saham yang diperdagangkan di pasar (Wang Sutrisno, 2000). Volume perdagangan merupakan salah satu indikator yang digunakan dalam analisis teknikal pada penilaian harga saham dan suatu instrumen yang dapat digunakan untuk melihat reaksi pasar modal terhadap informasi melalui parameter pergerakan aktifitas volume perdagangan saham di pasar. Oleh karena itu, perusahaan yang berpotensi tumbuh dapat berfungsi sebagai berita baik dan pasar seharusnya bereaksi positif.

4. Kapitalisasi Pasar

Kapitalisasi pasar adalah nilai sebuah perusahaan berdasarkan perhitungan harga pasar saham dikalikan dengan jumlah saham yang beredar. Jadi semakin mahal harga saham suatu perusahaan di pasar dan

semakin banyak jumlah sahamnya yang beredar di pasar akan membuat kapitalisasi pasar perusahaan itu semakin besar. Kapitalisasi pasar yang besar umumnya menjadi salah satu daya tarik para investor dalam memilih saham. Makin besar kapitalisasi pasar suatu saham, maka makin lama juga investor menahan kepemilikan sahamnya karena investor menganggap bahwa perusahaan besar akan lebih stabil dari sisi keuangannya, risiko lebih kecil dan memiliki prospek yang lebih bagus dalam jangka panjang dengan harapan *return* yang besar.

B. Penelitian Relevan

Penelitian tentang *return* saham telah banyak dilakukan sebelumnya. Rifanie (2005) melakukan penelitian dengan kesimpulan bahwa hanya variabel *cash dividend* yang berpengaruh positif terhadap *return* saham, sedangkan variabel frekuensi perdagangan, volume perdagangan, *Return On Assest (ROA)*, dan *Return On Equity (ROE)* berpengaruh negatif terhadap *return* saham.

Hasil penelitian dari Maknun (2010) adalah variabel frekuensi perdagangan, dan *trading day* berpengaruh negatif terhadap *return* saham, sedangkan variabel volume perdagangan dan kapitalisasi pasar berpengaruh positif terhadap *return* saham. Penelitian yang dilakukan Miranty (2012) menghasilkan kesimpulan bahwa variabel DER berpengaruh positif terhadap *return* saham, sedangkan variabel kapitalisasi pasar dan *turnover ratio* berpengaruh negatif..

Angeris W. (2014) melakukan penelitian dan menghasilkan kesimpulan bahwa variabel *dividend payout ratio* dan volume perdagangan berpengaruh positif terhadap *return* saham, sedangkan variabel *lverage* berpengaruh negatif terhadap *return* saham. Fitriyana (2014) melakukan penelitian dan menghasilkan kesimpulan bahwa hanya variabel frekuensi perdagangan yang berpengaruh positif terhadap *return* saham, sedangkan variabel volume perdagangan, kapitalisasi pasar, hari perdagangan dan laba berpengaruh negatif terhadap *return* saham.

Taslim (2015) melakukan penelitian dengan menghasilkan kesimpulan bahwa variabel frekuensi perdagangan berpengaruh positif terhadap *return* saham, sedangkan variabel volume perdagangan, kapitalisasi pasar dan hari perdagangan berpengaruh negatif terhadap *return* saham

C. Kerangka Pikir

1. Pengaruh Frekuensi Perdagangan terhadap *Return* Saham

Frekuensi perdagangan saham sangat memengaruhi jumlah saham yang beredar. Jika jumlah frekuensi perdagangan besar, maka saham tersebut dinyatakan sebagai saham yang teraktif yang diperdagangkan dan secara tidak langsung berpengaruh pada volume perdagangan. Saham yang frekuensi perdagangannya besar diduga dipengaruhi transaksi saham yang sangat aktif, hal ini disebabkan karena banyaknya minat investor, dengan demikian dapat diketahui saham tersebut diminati investor atau tidak.

Frekuensi perdagangan menggambarkan berapa kali saham suatu emiten diperjualbelikan dalam kurun waktu tertentu. Minat pelaku pasar pada perdagangan saham tertentu akan dapat dilihat disini. Frekuensi berhubungan secara positif terhadap jumlah pemegang saham yang berarti frekuensi menggambarkan aktif tidaknya saham dalam perdagangan saham. Jadi, variabel frekuensi perdagangan berpengaruh positif terhadap *return* saham.

2. Pengaruh Volume Perdagangan terhadap *Return* Saham

Perkembangan harga dan volume perdagangan saham di pasar modal merupakan suatu indikator penting untuk mempelajari tingkah laku pasar yaitu investor. Naiknya volume perdagangan saham dapat menambah informasi yang berguna bagi investor secara kontinyu dalam periode perdagangan saham dimana saat volume perdagangan saham dalam jumlah kecil yang menyebabkan harga jatuh. Semakin tinggi minat atau permintaan saham maka akan semakin mendorong kenaikan harga saham (Darwis, 2013).

Aktifitas volume perdagangan saham digunakan untuk melihat apakah investor individual menilai laporan informatif, dalam arti apakah informasi tersebut membuat keputusan perdagangan pada kondisi normal. Volume perdagangan di pasar modal dapat dijadikan indikator penting bagi para investor. Naiknya volume perdagangan saham merupakan kenaikan aktivitas jual-beli oleh para investor di pasar modal.

Volume perdagangan menggambarkan banyaknya jumlah penawaran saham dan permintaan saham di pasar. Volume perdagangan merupakan hal yang penting bagi investor karena menggambarkan tingkat likuiditas suatu saham (Wiyani dan Wijayanto, 2005). Volume perdagangan saham yang besar menunjukkan bahwa saham tersebut banyak diminati investor. Volume perdagangan menunjukkan banyaknya lembar saham yang ditransaksikan pada periode waktu tertentu (Tandelilin, 2010). Naiknya volume perdagangan saham dapat menambah informasi yang berguna bagi investor secara kontinyu dalam periode perdagangan saham. Volume perdagangan saham juga akan membantu menentukan intensitas pergerakan harga saham.

Pergerakan harga saham yang naik secara signifikan akan memengaruhi *return* saham secara positif, yaitu jika harga saham naik maka diikuti kenaikan *return* saham pula, dengan demikian volume perdagangan berpengaruh positif terhadap *return* saham. Jadi, variabel volume perdagangan berpengaruh positif terhadap *return* saham.

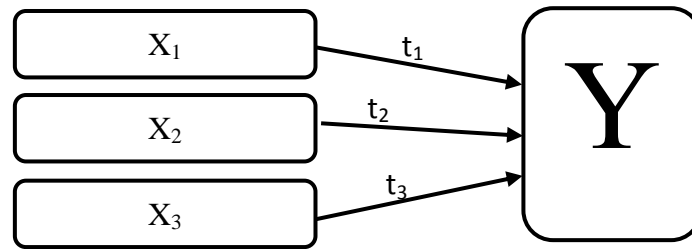
3. Pengaruh Kapitalisasi Pasar terhadap *Return* Saham

Harga pasar saham merupakan harga yang dibentuk dari interaksi antara penjual dan pembeli saham yang dilatarbelakangi oleh harapan mereka terhadap keuntungan perusahaan. Transaksi antara penjual dan pembeli saham terjadi di bursa efek. Jika bursa efek sudah tutup, maka harga pasarnya adalah harga penutupannya (*closing price*). Harga penutupan saham (*closing price*) yaitu harga yang diminta oleh penjual

atau harga perdagangan terakhir untuk suatu periode. Jadi harga pasar inilah yang menyatakan naik turunnya suatu saham. Jika harga pasar ini dikalikan dengan jumlah saham yang diterbitkan (*outstanding share*), maka akan didapatkan *market value* yang biasa disebut kapitalisasi pasar (*market capitalization*). Nilai kapitalisasi pasar saham tentunya berubah-ubah sesuai dengan perubahan harga pasar.

Pada umumnya saham yang kapitalisasinya besar menjadi incaran investor untuk berinvestasi jangka panjang karena potensi pertumbuhan perusahaan yang mengagumkan disamping pembagian dividen serta risiko yang relatif rendah. Karena banyak peminatnya, maka harga saham umumnya relatif tinggi sehingga akan memberikan *return* yang tinggi pula ((Maknun, 2008). Kapitalisasi pasar yang besar umumnya menjadi salah satu daya tarik investor dalam memilih saham. Semakin besar kapitalisasi pasar suatu saham, maka semakin lama pula investor menahan kepemilikan sahamnya, karena investor menganggap bahwa perusahaan besar akan cenderung lebih stabil dari sisi keuangannya, risiko lebih kecil dan memiliki prospek yang bagus dalam jangka panjang dengan harapan *return* yang besar (Silviyani dkk, 2014). Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel kapitalisasi pasar berpengaruh positif terhadap *return* saham.

D. Paradigma Penelitian



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

X_1 : Variabel independen frekuensi perdagangan

X_2 : Variabel independen volume perdagangan

X_3 : Variabel independen kapitalisasi pasar

Y : Variabel dependen *return* saham

t_1, t_2, t_3 : Uji T hitung (pengujian parsial)

E. Hipotesis Penelitian

Dari landasan konseptual dan tinjauan pustaka yang telah diuraikan di atas, dapat disusun beberapa hipotesis sebagai berikut:

H_1 : Frekuensi perdagangan berpengaruh positif terhadap *return* saham

H_2 : Volume perdagangan berpengaruh positif terhadap *return* saham

H_3 : Kapitalisasi pasar berpengaruh positif terhadap *return* saham

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang menggunakan data berbentuk angka pada analisis statistik. Desain penelitian ini termasuk penelitian asosiatif (hubungan), yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini jenis hubungannya adalah hubungan sebab akibat (kausal) karena bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Gujarati, 2003). Dalam penelitian ini variabel dependen adalah *return* saham, sedangkan variabel independennya adalah frekuensi perdagangan, volume perdagangan, dan kapitalisasi pasar.

B. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2008). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah *return* saham yang dihitung dengan menggunakan rumus (Jogiyanto, 2008) sebagai berikut:

$$ret = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan:

ret : *return* saham

P_t : harga saham pada periode t

P_{t-1} : harga saham pada periode sebelumnya (t-1)

2. Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2008). Dalam penelitian yang menjadi variabel bebas adalah sebagai berikut:

1. Frekuensi Perdagangan

Frekuensi perdagangan saham adalah jumlah transaksi perdagangan saham pada periode tertentu (Ang, 1997). Frekuensi menggambarkan berapa kali saham suatu emiten diperjualbelikan dalam kurun waktu tertentu. Semakin tinggi frekuensi perdagangan suatu saham menunjukkan bahwa saham tersebut semakin aktif diperdagangkan. Sebuah saham dikatakan aktif diperdagangkan jika frekuensinya ≥ 75 kali perdagangan per hari. (Maknun, 2010)

2. Volume Perdagangan

Aktivitas volume perdagangan saham dapat dihitung dengan menggunakan rumus persamaan oleh Foster (1986) sebagai berikut:

$$TVA_{i,t} = \frac{\text{Jumlah saham } i \text{ yang diperdagangkan pada waktu } t}{\text{Jumlah saham } i \text{ yang beredar pada waktu } t}$$

3. Kapitalisasi Pasar

Kapitalisasi pasar adalah harga pasar dikalikan dengan jumlah saham yang diterbitkan (*outstanding share*). Kapitalisasi pasar dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$V_s = P_s \times S_s$$

Keterangan:

V_s = Kapitalisasi pasar

P_s = Harga pasar

S_s = Jumlah saham yang diterbitkan

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang masih beroperasi sampai sekarang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014. Pengambilan data dalam penelitian ini akan dilaksanakan di Pusat Informasi Pasar Modal (PIMP) Yogyakarta dan melalui *website* Bursa Efek Indonesia.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 140 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2014. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *non random sampling* yaitu cara pengambilan sampel yang tidak semua anggota populasi diberi kesempatan untuk dipilih menjadi sampel. Salah satu teknik pengambilan sampel yang termasuk dalam teknik *non random sampling* adalah metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* merupakan metode

pengambilan sampel yang mempertimbangkan beberapa hal dalam mengambil keputusan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar emitennya di BEI berturut-turut periode 2012-2014
2. Mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit setiap tahun selama periode 2012-2014
3. Perusahaan yang membagikan saham tiga tahun berturut-turut selama periode 2012-2014

E. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi. Metode ini yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk memperoleh data- data berupa perhitungan harga saham, frekuensi perdagangan, volume perdagangan dan . Dalam penelitian ini dokumentasinya berupa laporan historis pergerakan saham harian dan data-data lain yang diperoleh dan dipublikasikan melalui web dari ICMD (*Indonesian Capital Market Directory*) yang diakses melalui www.idx.co.id.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk melihat pengaruh dua variabel

atau lebih. Uji asumsi klasik merupakan pengujian yang digunakan untuk mengetahui layak atau tidaknya analisis regresi linier berganda dilakukan. Uji asumsi klasik tersebut sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, data memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas data di gunakan dengan *One Sample Kormogorov-Smirnov Test*. Bila probabilitas (*2-tailed*) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal (Ghozali, 2006).

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Multikolinieritas dapat dilihat dengan *Variance Inflation Factor* (VIF). Bila nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* $> 0,10$, maka tidak terdapat gejala multikolinieritas (Ghozali, 2006).

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada perioda $t-1$ (sebelumnya). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi positif maupun negatif akan dilakukan pengujian *Durbin-Watson* (DW Test). Bila angka DW berada di $DU < DW < 4-DU$ berarti tidak terjadi autokorelasi positif maupun negatif (Ghozali, 2006).

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan suatu pengujian untuk mengetahui apakah variabel-variabel yang dioperasikan telah mempunyai varians yang sama (homogen) atau sebaliknya (heterogen). Untuk mengetahui adanya gejala heteroskedastisitas, akan digunakan uji *glejser*. Metode ini dilakukan dengan meregresikan variabel bebasnya terhadap nilai absolut residual. Model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi variabel bebasnya terhadap nilai absolut residual statistik diatas $\alpha = 0,05$ (Ghozali, 2006).

G. Pengujian Hipotesis Penelitian

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Model analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Model ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan persamaan berikut:

$$Y = \alpha + (\beta_1 X_1) + (\beta_2 X_2) + (\beta_3 X_3) + e$$

Keterangan:

Y	: <i>return</i> saham
X ₁	: frekuensi perdagangan
X ₂	: volume perdagangan
X ₃	: kapitalisasi pasar
α	: Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien Regresi
e	: <i>error</i>

1. Uji-t

Menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan uji-t. Uji-t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (frekuensi perdagangan, volume perdagangan, kapitalisasi pasar, dan hari perdagangan) terhadap variabel dependen (*return* saham). Hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1) Frekuensi Perdagangan

$H_{01} : \beta_1 < 0$ artinya tidak ada pengaruh positif frekuensi perdagangan terhadap *return* saham

$H_{a1} : \beta_1 > 0$ artinya ada pengaruh positif frekuensi perdagangan terhadap *return* saham

2) Volume Perdagangan

$H_{02} : \beta_2 < 0$ artinya tidak ada pengaruh positif volume perdagangan terhadap *return* saham

$H_{a2} : \beta_2 > 0$ artinya ada pengaruh positif volume perdagangan terhadap *return* saham

3) Kapitalisasi Pasar

$H_{03} : \beta_3 < 0$ artinya tidak ada pengaruh positif kapitalisasi pasar terhadap *return* saham

$H_{a3} : \beta_3 > 0$ artinya ada pengaruh positif kapitalisasi pasar terhadap *return* saham

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinan antara nol dan satu. Nilai R^2 yang lebih kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas (Ghozali, 2006). Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel independen.

Secara umum, koefisien determinasi untuk data silang (*crosssection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time-series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi. Kelemahan menggunakan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model (Ghozali, 2009). Setiap satu tambahan model variabel, maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai *adjusted* R^2 pada saat mengevaluasi mana model regresi yang terbaik. Tidak seperti R^2 , nilai *adjusted* R^2 dapat naik atau turun apabila variabel independen ditambahkan ke dalam model (Damodar, 2004).

Rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{JK(\text{Reg})}{\sum Y^2}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

JK (Reg) = Jumlah kuadrat regresi

$\sum Y^2$ = Jumlahkuadrat total dikoreksi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang analisis data yang berkaitan dengan pengaruh frekuensi perdagangan, volume perdagangan, dan kapitalisasi pasar terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data tersebut diperoleh dari laporan keuangan yang terdiri dari masing-masing perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012-2014, yaitu sebanyak 14 perusahaan.

Tabel 1. Daftar Sampel Perusahaan

No.	Nama Perusahaan	Kode
1	PT Astra Internasional Tbk.	ASII
2	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	CPIN
3	PT <i>Indofood</i> Sukses Makmur Tbk.	INDF
4	PT <i>Indocement</i> Tunggul Prakarsa Tbk.	INTP
5	PT Kalbe Farma Tbk.	KLBF
6	PT Semen Gresik (Persero) Tbk.	SMGR
7	PT Unilever Indonesia Tbk.	UNVR
8	PT Tiga Pilar Sejahtera <i>Food</i> Tbk.	AISA
9	PT <i>Indofood</i> CBP Sukses Makmur Tbk.	ICBP
10	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.	ROTI
11	PT Ultrajaya <i>Milk Industry&Trading Company</i> Tbk.	ULTJ
12	PT Gajah Tunggul Tbk.	GJTL
13	PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.	IMAS
14	PT Selamat Sempurna Tbk.	SMSM

Sumber : Lampiran 1 Halaman 49

A. Analisis Statistik Deskriptif Data Penelitian

Hasil analisis data penelitian akan diuraikan dengan statistik deskriptif. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi data yang dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. Hasil analisis data deskriptif variabel penelitian disajikan sebagai berikut :

Tabel 2. Uji Statistik Deskriptif

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Return</i>	84	-,91	2,19	,0927	,37697
Frekuensi	84	6,41	10,38	8,5350	,97939
Volume	84	5,99	18,60	14,9734	2,15761
Kapitalisasi	84	28,21	33,35	30,9963	1,46260
<i>Valid N (listwise)</i>	84				

Sumber : Lampiran 5 Halaman 59

Berdasarkan tabel 2 statistik deskriptif, *return* saham memiliki nilai maksimum sebesar 2,19, nilai minimum sebesar -0,91, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,0927, dan nilai standar deviasi sebesar 0,37697. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya *return* saham yang menjadi sampel penelitian ini berkisar antara -0,91 sampai 2,19.

Frekuensi perdagangan memiliki nilai maksimum sebesar 10,38, nilai minimum sebesar 6,41, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 8,5350, dan nilai standar deviasi sebesar 0,97939. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya frekuensi perdagangan yang menjadi sampel penelitian ini berkisar antara 6,41 sampai 10,38.

Volume perdagangan memiliki nilai maksimum sebesar 18,60, nilai minimum sebesar 5,99, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 14,9734, dan nilai standar deviasi sebesar 2,15761. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya volume perdagangan yang menjadi sampel penelitian ini berkisar antara 5,99 sampai 18,60.

Kapitalisasi memiliki nilai maksimum sebesar 33,35, nilai minimum sebesar 28,21, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 30,9963, dan nilai standar deviasi sebesar 1,46260. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya kapitalisasi pasar yang menjadi sampel penelitian ini berkisar antara 28,21 sampai 33,35.

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Pengujian Prasyarat Analisis

Sebelum data dianalisis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis (uji asumsi klasik) yang terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model sebuah regresi, variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Apabila asumsi ini dilanggar, maka uji asumsi statistik menjadi tidak valid untuk

jumlah sampel kecil. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji statistik non parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) *test*. Pengujian normalitas dilakukan dengan menilai probabilitas melalui pengukuran tingkat signifikansi 5%. Data dikatakan berdistribusi normal apabila *probability value* (*P-value*) lebih besar dari 0,05 atau 5%. Hasil pengujian normalitas dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3. Uji Normalitas

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		84
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	,0000000
	<i>Std. Deviation</i>	,36205391
	<i>Absolute</i>	,119
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Positive</i>	,119
	<i>Negative</i>	-,117
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		1,090
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		,186

a. *Test distribution is Normal.*

b. *Calculated from data.*

Sumber : Lampiran 6 Halaman 60

Berdasarkan tabel 3 uji normalitas, besarnya nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 1,090 dengan probabilitas 0,186. Nilai *p-value* yang diatas nilai konstanta $\alpha = 0,05$ menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Hal ini berarti bahwa hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji *Glejser* yaitu meregresi masing-masing variabel independen dengan *absolute residual* sebagai variabel dependen. Sebagai pengertian dasar, residual adalah selisih antara nilai observasi dengan nilai prediksi, sedangkan *absolute residual* adalah nilai mutlaknya. Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan menggunakan tingkat kepercayaan 5%. Jika signifikansi $< 0,05$, maka ada heteroskedastisitas, sedangkan jika signifikansi $> 0,05$, maka tidak ada heteroskedastisitas. Hasil pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized	Beta		
	B	Std. Error	Coefficients			
(Constant)	1,005	,771			1,303	,196
1 frekuensi	-,017	,053	-,060		-,321	,749
volume	,023	,020	,182		1,177	,243
kapitalisasi	-,031	,041	-,167		-,768	,445

a. Dependent Variable: *returnsaham*

Sumber : Lampiran 7 Halaman 61

Berdasarkan tabel 4 uji heteroskedastisitas, menunjukkan bahwa tidak ada satupun variabel independen yang signifikan secara statistik memengaruhi variabel dependen *returnsaham*. Hasil ini terlihat dari probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi antar variabel independen. Apabila variabel-variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2011). Menurut (Ghozali, 2011) untuk mendeteksi ada tidaknya

multikolinearitas di dalam model regresi adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai batas yang digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* $< 0,10$ dan nilai VIF > 10 . Hasil pengujian multikolinearitas dalam penelitian ini sebagai berikut :

**Tabel 5. Uji Multikoliearitas
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	(Constant)	2,441	1,038				2,352
1 frekuensi	,162	,071	,420	2,276	,025	,339	2,947
volume	,042	,027	,242	1,589	,116	,498	2,009
kapitalisasi	-,141	,055	-,546	-2,552	,013	,252	3,967

a. *Dependent Variable: return saham*

Sumber : Lampiran 8 Halaman 62

Berdasarkan tabel 5 uji multikolinearitas, nilai *tolerance* menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen yang mempunyai nilai *tolerance* $< 0,10$ yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen yang nilainya lebih dari 95%. Hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) juga menunjukkan hal yang sama, tidak ada variabel independen yang

memiliki nilai VIF > 10. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya) (Ghozali, 2009). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Model regresi yang baik adalah regresi yang tidak terkena autokorelasi. Pengujian autokorelasi dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Durbin-Watson (DW test)*. Hasil pengujian autokorelasi diperoleh sebagai berikut :

Tabel 6. Uji Autokorelasi

<i>Model Summary^b</i>					
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	<i>Durbin-Watson</i>
1	,579 ^a	,478	,243	,36878	1,872

a. *Predictors: (Constant)*, frekuensi, volume, kapitalisasi

b. *Dependent Variable: return saham*

Sumber : Lampiran 9 Halaman 63

Berdasarkan tabel 6 uji autokorelasi, dapat diketahui bahwa nilai DW sebesar 1,872. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai Tabel *Durbin Watson d Statistic : Significance Point For d_l and d_u AT 0,05*

Level of Significance. Jumlah sampel (N) dalam penelitian ini adalah 84 dan jumlah variabel independennya adalah 3 ($k=3$), maka dari tabel *Durbin Watson* akan didapatkan nilai batas atas (d_u) 1,689. Jika dilihat dari pengambilan keputusan termasuk $d_u < d < 4-d_u$ ($1,689 < 1,872 < 4-1,689$), maka kita tidak dapat menolak H_0 yang menyatakan bahwa tidak ada autokorelasi positif maupun negatif atau dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi antar variabel independen, sehingga model regresi layak dilakukan. Kesimpulan dari uji autokorelasi adalah H_0 diterima dan H_a ditolak.

2. Hasil Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis yang ada pada penelitian ini perlu dilakukan analisis statistik terhadap data yang telah diperoleh. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi. Menurut Ghozali (2009), dalam uji regresi khususnya uji t dan uji F sangat diperlukan oleh nilai residual yang mengikuti nilai distribusi normal, sehingga jika asumsi ini menyimpang dari distribusi normal, maka akan menyebabkan uji statistik menjadi tidak valid. Oleh karena itu, apabila terdapat data yang menyimpang dalam penyebarannya, maka data tersebut tidak disertakan dalam analisis.

Hipotesis pertama, kedua, dan ketiga dalam penelitian ini akan diuji dengan menggunakan uji parsial (Uji-t) untuk mengetahui apakah variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen.

Sebelum melakukan uji-t, maka dilakukan terlebih dahulu uji regresi linear berganda sebagai berikut :

a. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen yang dinyatakan dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu Frekuensi Perdagangan, Volume Perdagangan, dan Kapitalisasi Pasar terhadap variabel dependen yaitu *Return Saham*, maka pengolahan data dilakukan dengan menggunakan bantuan *software SPSS 20*. Hasil yang diperoleh selanjutnya akan diuji kemaknaan modelnya secara parsial. Koefisien regresi dilihat dari nilai *unstandardized coefficient* karena variabel independen dan dependen memiliki skala pengukuran yang sama yaitu rasio. Hasil uji regresi linear berganda penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 7. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,441	1,038		2,352	,021
1 frekuensi	,162	,071	,420	2,276	,025
volume	,042	,027	,242	1,589	,116
kapitalisasi	-,141	,055	-,546	-2,552	,013

a. *Dependent Variable: returnsaham*

Sumber : Lampiran 10 Halaman 64

Hasil pengujian regresi linear berganda di atas dapat dijelaskan dengan persamaan sebagai berikut :

$$return = 2,441 + 0,162 \text{frekuensi} + 0,042 \text{volume} - 0,141 \text{kapitalisasi} + e$$

b. Uji Parsial (Uji-t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2009). Koefisien regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel Frekuensi Perdagangan, Volume Perdagangan, dan Kapitalisasi Pasar secara parsial terhadap *Return* Saham. Pengujian ini dilakukan pada tingkatan keyakinan 95% dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Apabila tingkat signifikansi lebih besar dari 5%, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Apabila tingkat signifikansi lebih kecil dari 5%, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil pengujian secara parsial dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 8. Uji Parsial (Uji-t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,441	1,038		2,352	,021
1 frekuensi	,162	,071	,420	2,276	,025
volume	,042	,027	,242	1,589	,116
kapitalisasi	-,141	,055	-,546	-2,552	,013

a. *Dependent Variable: returnsaham*

Sumber : Lampiran 10 Halaman 64

Variabel kapitalisasi memiliki koefisien arah negatif, sedangkan variabel volume dan frekuensi memiliki koefisien arah positif. Pengujian secara parsial (uji-t) dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut :

1) Pengujian Hipotesis 1

$H_{01} : \beta_1 \leq 0$ artinya terdapat pengaruh positif frekuensi perdagangan terhadap *return* saham

$H_{a1} : \beta_1 > 0$ artinya tidak ada pengaruh positif frekuensi perdagangan terhadap *return* saham

Berdasarkan tabel 8, nilai *unstandardized beta coefficient* frekuensi perdagangan sebesar 0,162 dengan signifikansi sebesar 0,025. Nilai signifikansi frekuensi perdagangan (0,025) yang lebih kecil dari nilai signifikansi yang diharapkan (0,05)

menunjukkan bahwa variabel Frekuensi Perdagangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014, sehingga hipotesis pertama yang diajukan dinyatakan diterima.

2) Pengujian Hipotesis 2

$H_{02} : \beta_2 \leq 0$ artinya tidak ada pengaruh positif volume perdagangan terhadap *return* saham

$H_{a2} : \beta_2 > 0$ artinya ada pengaruh positif volume perdagangan terhadap *return* saham

Berdasarkan tabel 8, nilai *unstandardized beta coefficient* volume perdagangan sebesar 0,042 dengan signifikansi sebesar 0,116. Nilai signifikansi volume perdagangan (0,116) yang lebih besar dari nilai signifikansi yang diharapkan (0,05) menunjukkan bahwa variabel Volume Perdagangan tidak berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014, sehingga hipotesis kedua yang diajukan dinyatakan ditolak.

3) Pengujian Hipotesis 3

$H_{03} : \beta_3 \leq 0$ artinya tidak ada pengaruh positif kapitalisasi pasar terhadap *return* saham

$H_{a3} : \beta_3 > 0$ artinya ada pengaruh positif kapitalisasi pasar terhadap *return* saham

Berdasarkan tabel 8, nilai *unstandardized beta coefficient* kapitalisasi pasar sebesar -0,141 dengan signifikansi sebesar 0,013. Nilai signifikansi kapitalisasi pasar (0,013) yang lebih kecil dari nilai signifikansi yang diharapkan (0,05) menunjukkan bahwa variabel Kapitalisasi Pasar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return* Saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014, sehingga hipotesis ketiga yang diajukan dinyatakan ditolak.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variavariabel independen (Ghozali, 2009). Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol sampai dengan satu. Nilai R^2 yang kecil menunjukkan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Sebaliknya, nilai R^2 yang mendekati satu menunjukkan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

Kelemahan mendasar pada penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 pasti akan meningkat tanpa melihat apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan *adjusted R²* untuk mengevaluasi model regresi karena *adjusted R²* dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model (Ghozali, 2009). Dengan demikian dalam penelitian ini tidak menggunakan R^2 namun menggunakan nilai *adjusted R²* untuk mengevaluasi model regresi. Hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 9. Uji Koefisien Determinasi

<i>Model Summary^b</i>				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	,579 ^a	,478	,243	,36878

a. *Predictors: (Constant), volume, kapitalisasi, frekuensi*

b. *Dependent Variable: returnsaham*

Sumber : Lampiran 11 Halaman 65

Berdasarkan tabel 9 uji koefisien determinasi di atas, besarnya *adjusted R²* adalah 0,243. Hal ini menunjukkan bahwa 24,3% variasi *Return Saham* dapat dijelaskan oleh variasi dari Volume Perdagangan, Kapitalisasi Pasar, dan Frekuensi

Perdagangan, sedangkan sisanya sebesar 75,7% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

C. Pembahasan Hipotesis

1. Pengaruh Frekuensi Perdagangan terhadap *Return Saham*

Hasil analisis statistik uji-t untuk variabel Frekuensi Perdagangan diketahui bahwa nilai *unstandardized beta coefficient* frekuensi perdagangan sebesar 0,162 dengan signifikansi sebesar 0,025. Nilai signifikansi frekuensi perdagangan (0,025) yang lebih kecil dari nilai signifikansi yang diharapkan (0,05) menunjukkan bahwa variabel Frekuensi Perdagangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014, sehingga hipotesis pertama yang diajukan dinyatakan diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Fitriyana (2014) yang menyatakan bahwa Frekuensi Perdagangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa peningkatan jumlah transaksi perdagangan saham di lantai bursa akan meningkatkan *return* saham. Hal ini mengindikasikan bahwa dalam jangka panjang investor mempertimbangkan Frekuensi Perdagangan sebagai salah satu faktor dalam melakukan keputusan investasinya di pasar modal. Dengan meningkatnya jumlah frekuensi transaksi perdagangan yang disebabkan

permintaan yang tinggi maka harga saham akan terdorong naik sehingga *return* saham juga akan meningkat.

2. Pengaruh Volume Perdagangan terhadap *Return* Saham

Hasil analisis statistik uji-t untuk variabel Volume Perdagangan diketahui bahwa nilai *unstandardized beta coefficient* sebesar 0,042 dengan signifikansi sebesar 0,116. Nilai signifikansi volume perdagangan (0,116) yang lebih besar dari nilai signifikansi yang diharapkan (0,05) menunjukkan bahwa variabel Volume Perdagangan tidak berpengaruh terhadap *Return* Saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014, sehingga hipotesis kedua yang diajukan dinyatakan ditolak.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Darwis (2013) yang menyatakan tidak terdapat pengaruh antara Volume Perdagangan dan *Return* Saham. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Chen et al (2001) yang menyatakan bahwa tidak selalu ditemukan hubungan kausal antara variabel Volume Perdagangan dengan *Return* Saham.

3. Pengaruh Kapitalisasi Pasar terhadap *Return* Saham

Hasil analisis statistik uji-t untuk variabel Kapitalisasi Pasar diketahui bahwa nilai *unstandardized beta coefficient* kapitalisasi pasar sebesar -0,141 dengan signifikansi sebesar 0,013. Nilai signifikansi kapitalisasi pasar (0,013) yang lebih kecil dari nilai signifikansi yang diharapkan

(0,05) menunjukkan bahwa variabel Kapitalisasi Pasar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014, sehingga hipotesis ketigayang diajukan dinyatakan ditolak.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lu'luil Maknun (2010) yang menyatakan bahwa Kapitalisasi Pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa kenaikan kapitalisasi pasar justru akan membuat *return* saham menurun, hal ini dapat dilihat dari rata-rata rasio data. Rata-rata rasio pada tahun pertama menunjukkan bahwa kenaikan kapitalisasi pasar akan menyebabkan *return* saham naik, tetapi pada rata-rata rasio kedua menunjukkan bahwa kenaikan kapitalisasi pasar akan menyebabkan *return* saham turun. Hal inilah yang menyebabkan ketika kapitalisasi pasar naik justru akan membuat *return* saham turun.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data mengenai pengaruh Frekuensi Perdagangan, Volume Perdagangan, dan Kapitalisasi Pasar terhadap *Return* Saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2014, dapat disimpulkan bahwa :

1. Frekuensi Perdagangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* Saham perusahaan ini, hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai *unstandardized beta coefficient* Frekuensi Perdagangan sebesar 0,162 dengan signifikansi sebesar 0,025. Nilai signifikansi frekuensi perdagangan (0,025) yang lebih kecil dari nilai signifikansi yang diharapkan (0,05) menunjukkan bahwa hipotesis pertama diterima, sehingga Frekuensi Perdagangan dapat digunakan untuk memprediksi *Return* Saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014.
2. Volume Perdagangan tidak berpengaruh terhadap *Return* Saham, hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai *unstandardized beta coefficient* sebesar 0,042 dengan signifikansi sebesar 0,116. Nilai signifikansi volume perdagangan (0,116) yang lebih besar dari nilai signifikansi yang diharapkan (0,05) menunjukkan bahwa hipotesis kedua ditolak, sehingga

Volume Perdagangan tidak dapat digunakan untuk memprediksi *Return* Saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014.

3. Hasil analisis statistik uji-t untuk variabel Kapitalisasi Pasar diketahui bahwa nilai *unstandardized beta coefficient* kapitalisasi pasar sebesar -0,141 dengan signifikansi sebesar 0,013. Nilai signifikansi kapitalisasi pasar (0,013) yang lebih kecil dari nilai signifikansi yang diharapkan (0,05) menunjukkan bahwa hipotesis ketiga ditolak, sehingga Kapitalisasi Pasar tidak dapat digunakan untuk memprediksi *Return* Saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014.
4. Hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini diperoleh nilai *adjusted R²* sebesar 0,243. Hal ini menunjukkan bahwa 24,3% variasi *Return* Saham dapat dijelaskan oleh variasi dari Volume Perdagangan, Kapitalisasi Pasar, dan Frekuensi Perdagangan, sedangkan sisanya sebesar 75,7% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih mempunyai beberapa keterbatasan, diantaranya sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya mengambil rentang waktu penelitian 3 tahun, yaitu 2012-2014.

2. Penelitian ini terbatas hanya pada industri manufaktur, sehingga kurang mewakili seluruh sektor industri yang ada di Bursa Efek Indonesia.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang sudah diutarakan, maka dapat disimpulkan beberapa saran sebagai berikut :

1. Para investor diharapkan dapat memperhatikan variabel Frekuensi Perdagangan, Volume Perdagangan, dan Kapitalisasi Pasar yang berpengaruh secara signifikan terhadap *Return Saham* sebelum mengambil keputusan untuk melakukan kegiatan investasi di pasar modal.
2. Peneliti selanjutnya perlu melakukan penelitian mengenai faktor-faktor selain Frekuensi Perdagangan, Volume Perdagangan, dan Kapitalisasi Pasar yang berpotensi memberikan kontribusi terhadap *Return Saham*, misalnya hari perdagangan, kebijakan dividen, laba, *leverage*, dan faktor lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim, Nasudi Hidayat. (2000). Study Empiris Tentang Pengaruh Volume Perdagangan dan *Return* Terhadap *Bid-Ask Spread* Saham Industri Rokok di Bursa Efek Jakarta Dengan Model Koreksi Kesalahan. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol 3 No. 1. Januari 2000.
- Ang, Robert. (1997). *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia Edisi I*. Jakarta: Media Soft Indonesia.
- Anggeris, M, W. (2014). Pengaruh Kebijakan Dividen, Volume Perdagangan Saham dan *Leverage* Perusahaan Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013. *Laporan Penelitian*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Brigham, F, Eugene, dan Houston, F, Joel. (2001). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Chen, Ming-Hsien, et. al. (2001). *Day Tradding, Volatility and the Price-Volume Relationship: Evidence from the Taiwan Futures Market*. *Journal of finance Department of Banking and Finance*, Taiwan : National Chung Hsing University.
- Darwis, Saputra. (2013). Pengaruh Volume Perdagangan Terhadap *Return* Saham LQ-45 Selama Bulan Ramadhan di BEI. *Jurnal Jurusan Management STIE MDP*. eprints.mdp.ac.id/761/1/JURNAL_2009200001_Darwis.pdf(Diakses 16 Februari 2015).
- Elya, R, S. (2008). Pengaruh Volume, Frekuensi Perdagangan, Saham dan *Return* Saham Terhadap *Bid-Ask Spread* Pada Saham-Saham Industri *Food And Beverages* di Bursa Efek Jakarta. *Laporan Penelitian*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas.
- Fitriyana, F. (2014). Analisis Pengaruh Frekuensi Perdagangan, Volume Perdagangan, Kapitalisasi Pasar, Hari Perdagangan dan Laba Terhadap Return Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). (*Doctoral dissertation*, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Ghozali, Imam. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Edisi 4. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jogiyanto H.M. (2000). *Teori Portfolio dan Analisa Investasi*. BPF: Yogyakarta, Edisi 2

- Kusuma, Hadri. (2006). Efek Informasi Asimetri Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia* Vol. 10 No. 1. Universitas Islam Indonesia.
- Maknun, L. L., & Wahyudi, S. (2010). Analisis Pengaruh Frekuensi Perdagangan, Volume Perdagangan, Kapitalisasi Pasar, dan Trading Day Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2006-2008 (*Doctoral dissertation*, Universitas Diponegoro).
- Miranty, Nuza. (2012). Pengaruh DER, Kapitalisasi Pasar dan *Turn Over Ratio* Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta *Islamic Index* Periode 2005-2010. *Laporan Penelitian*. Universitas Indonesia.
- Raharjdo,S. (2006). *Kiat Membangun Aset Kekayaan*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Rifanie. (2005). Pengaruh Volume Perdagangan Saham, *Cash Dividend*, *ROA*, dan *ROE* Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Laporan Penelitian*. Universitas Gunadarma.
- Silviyani, Edy Sujana, dan Adiputra. (2014). Pengaruh Likuiditas Perdagangan Saham Dan Kapitalisasi Pasar Terhadap *Return* Saham Perusahaan Yang Berada Pada Indeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009-2013 (Studi Empiris Pada Perusahaan Lq45 di Bursa Efek Indonesia). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi SI)*, 2(1).
- Sugiyono. (2008). *Metode penelitian Bisnis*. Bandung : CVAlfabeta
- Sunaryo, L. N., & Muharam, H. (2014). Analisis Hubungan Volume Perdagangan, Kurs dan *Return* Saham Ihsq Pada Periode 2003-2013 (*Doctoral dissertation*, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Suryaningsih, Rosita. (2010). Pengaruh Hari Perdagangan Terhadap *Return* Saham LQ-45 Di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Jurusan Akuntansi* Universitas Multimedia Nusantara. *Ultima Accounting* Vol 2.No.1. Juni 2010
- Susilawati, C. E. (2008). Volume Perdagangan dan Perubahan Harga Saham: Analisis Berdasarkan Jenis Informasi. *Media Riset Bisnis & Manajemen*, 8(3).
- Sutrisno, Wang. (2000). *Manajemen Keuangan, Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia
- Tandelilin, Eduardus. (2010). *Portofolio dan Investasi (Teori dan Aplikasi)*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Kanisius.
- Wiyani, Wahyu dan Andi Wijayanto. (2005). Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Tingkat Suku Bunga Deposito dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Harga Saham. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*. Vol. 9 No.3.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur Tahun 2012-2014

No.	Nama Perusahaan	Kode
1	PT Astra Internasional Tbk.	ASII
2	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	CPIN
3	PT <i>Indofood</i> Sukses Makmur Tbk.	INDF
4	PT <i>Indocement</i> Tunggul Prakarsa Tbk.	INTP
5	PT Kalbe Farma Tbk.	KLBF
6	PT Semen Gresik (Persero) Tbk.	SMGR
7	PT Unilever Indonesia Tbk.	UNVR
8	PT Tiga Pilar Sejahtera <i>Food</i> Tbk.	AISA
9	PT <i>Indofood</i> CBP Sukses Makmur Tbk.	ICBP
10	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.	ROTI
11	PT Ultrajaya <i>Milk Industry & Trading Company</i> Tbk.	ULTJ
12	PT Gajah Tunggul Tbk.	GJTL
13	PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.	IMAS
14	PT Selamat Sempurna Tbk.	SMSM

Lampiran 2: Data Frekuensi Perdagangan Perusahaan Sampel Tahun 2012-2014

Frekuensi ≥ 75 kali (dikatakan aktif diperdagangkan)

No	Kode	Tahun	Semester	Frekuensi (X)
1	ASII	2012	Pertama	6.850
2	CPIN	2012	Pertama	3.425
3	INDF	2012	Pertama	4.850
4	INTP	2012	Pertama	17.350
5	KLBF	2012	Pertama	3.775
6	SMGR	2012	Pertama	11.300
7	UNVR	2012	Pertama	22.900
8	AISA	2012	Pertama	610
9	ICBP	2012	Pertama	5.750
10	ROTI	2012	Pertama	4.125
11	ULTJ	2012	Pertama	1.050
12	GJTL	2012	Pertama	2.275
13	IMAS	2012	Pertama	7.000
14	SMSM	2012	Pertama	2.025
15	ASII	2012	Kedua	7.550
16	CPIN	2012	Kedua	3.500
17	INDF	2012	Kedua	5.850
18	INTP	2012	Kedua	22.650
19	KLBF	2012	Kedua	1.030
20	SMGR	2012	Kedua	15.700
21	UNVR	2012	Kedua	21.200
22	AISA	2012	Kedua	1.080
23	ICBP	2012	Kedua	8.100
24	ROTI	2012	Kedua	6.900
25	ULTJ	2012	Kedua	1.380
26	GJTL	2012	Kedua	2.200
27	IMAS	2012	Kedua	5.250
28	SMSM	2012	Kedua	2.425

Lampiran 2: Data Frekuensi Perdagangan Perusahaan Sampel Tahun 2012-2014

Frekuensi ≥ 75 kali (dikatakan aktif diperdagangkan)

No	Kode	Tahun	Semester	Frekuensi (x)
29	ASII	2013	Pertama	7.000
30	CPIN	2013	Pertama	5.150
31	INDF	2013	Pertama	7.350
32	INTP	2013	Pertama	24.450
33	KLBF	2013	Pertama	1.440
34	SMGR	2013	Pertama	17.100
35	UNVR	2013	Pertama	30.750
36	AISA	2013	Pertama	1.250
37	ICBP	2013	Pertama	12.200
38	ROTI	2013	Pertama	7.850
39	ULTJ	2013	Pertama	4.400
40	GJTL	2013	Pertama	3.200
41	IMAS	2013	Pertama	5.300
42	SMSM	2013	Pertama	2.650
43	ASII	2013	Kedua	6.800
44	CPIN	2013	Kedua	3.375
45	INDF	2013	Kedua	6.600
46	INTP	2013	Kedua	20.000
47	KLBF	2013	Kedua	1.250
48	SMGR	2013	Kedua	14.150
49	UNVR	2013	Kedua	26.000
50	AISA	2013	Kedua	1.430
51	ICBP	2013	Kedua	10.200
52	ROTI	2013	Kedua	1.020
53	ULTJ	2013	Kedua	4.500
54	GJTL	2013	Kedua	1.680
55	IMAS	2013	Kedua	4.900
56	SMSM	2013	Kedua	3.450

Lampiran 2: Data Frekuensi Perdagangan Perusahaan Sampel Tahun 2012-2014

Frekuensi ≥ 75 kali (dikatakan aktif diperdagangkan)

No	Kode	Tahun	Semester	Frekuensi (X)
57	ASII	2014	Pertama	7.275
58	CPIN	2014	Pertama	3.770
59	INDF	2014	Pertama	6.700
60	INTP	2014	Pertama	22.550
61	KLBF	2014	Pertama	1.660
62	SMGR	2014	Pertama	15.075
63	UNVR	2014	Pertama	29.275
64	AISA	2014	Pertama	2.315
65	ICBP	2014	Pertama	10.000
66	ROTI	2014	Pertama	1.430
67	ULTJ	2014	Pertama	3.960
68	GJTL	2014	Pertama	1.830
69	IMAS	2014	Pertama	5.025
70	SMSM	2014	Pertama	4.445
71	ASII	2014	Kedua	7.425
72	CPIN	2014	Kedua	3.780
73	INDF	2014	Kedua	6.750
74	INTP	2014	Kedua	25.000
75	KLBF	2014	Kedua	1.830
76	SMGR	2014	Kedua	16.200
77	UNVR	2014	Kedua	32.300
78	AISA	2014	Kedua	2.095
79	ICBP	2014	Kedua	13.100
80	ROTI	2014	Kedua	1.385
81	ULTJ	2014	Kedua	3.720
82	GJTL	2014	Kedua	1.425
83	IMAS	2014	Kedua	4.000
84	SMSM	2014	Kedua	4.750

Lampiran 3: Data Volume Perdagangan Perusahaan Sampel Tahun 2012-2014

$$TVA_{i,t} = \frac{\text{Jumlah saham } i \text{ yang diperdagangkan pada waktu } t}{\text{Jumlah saham } i \text{ yang beredar pada waktu } t}$$

No	Kode	Tahun	Semester	Volume (lembar)
1	ASII	2012	Pertama	51.859.000
2	CPIN	2012	Pertama	23.467.000
3	INDF	2012	Pertama	9.309.500
4	INTP	2012	Pertama	4.100.500
5	KLBF	2012	Pertama	71.650.000
6	SMGR	2012	Pertama	7.576.000
7	UNVR	2012	Pertama	2.505.500
8	AISA	2012	Pertama	10.758.500
9	ICBP	2012	Pertama	5.567.000
10	ROTI	2012	Pertama	3.652.500
11	ULTJ	2012	Pertama	142.000
12	GJTL	2012	Pertama	736.000
13	IMAS	2012	Pertama	3.921.500
14	SMSM	2012	Pertama	1.118.000
15	ASII	2012	Kedua	33.628.500
16	CPIN	2012	Kedua	5.164.000
17	INDF	2012	Kedua	12.856.000
18	INTP	2012	Kedua	4.229.500
19	KLBF	2012	Kedua	119.191.000
20	SMGR	2012	Kedua	3.249.500
21	UNVR	2012	Kedua	2.731.500
22	AISA	2012	Kedua	12.245.500
23	ICBP	2012	Kedua	2.817.500
24	ROTI	2012	Kedua	822.500
25	ULTJ	2012	Kedua	390.000
26	GJTL	2012	Kedua	5.875.000
27	IMAS	2012	Kedua	3.698.500
28	SMSM	2012	Kedua	314.500

Lampiran 3: Data Volume Perdagangan Perusahaan Sampel Tahun 2012-2014

$$TVA_{i,t} = \frac{\text{Jumlah saham } i \text{ yang diperdagangkan pada waktu } t}{\text{Jumlah saham } i \text{ yang beredar pada waktu } t}$$

No	Kode	Tahun	Semester	Volume (lembar)
29	ASII	2013	Pertama	50.454.500
30	CPIN	2013	Pertama	19.447.500
31	INDF	2013	Pertama	21.276.500
32	INTP	2013	Pertama	3.983.000
33	KLBF	2013	Pertama	98.637.000
34	SMGR	2013	Pertama	10.494.500
35	UNVR	2013	Pertama	4.271.000
36	AISA	2013	Pertama	3.468.000
37	ICBP	2013	Pertama	7.877.000
38	ROTI	2013	Pertama	1.980.000
39	ULTJ	2013	Pertama	946.000
40	GJTL	2013	Pertama	5.630.500
41	IMAS	2013	Pertama	5.188.500
42	SMSM	2013	Pertama	514.000
43	ASII	2013	Kedua	37.858.500
44	CPIN	2013	Kedua	10.335.000
45	INDF	2013	Kedua	5.978.000
46	INTP	2013	Kedua	736.000
47	KLBF	2013	Kedua	55.130.000
48	SMGR	2013	Kedua	5.963.000
49	UNVR	2013	Kedua	2.106.000
50	AISA	2013	Kedua	2.988.500
51	ICBP	2013	Kedua	1.060.500
52	ROTI	2013	Kedua	1.341.000
53	ULTJ	2013	Kedua	297.500
54	GJTL	2013	Kedua	5.465.500
55	IMAS	2013	Kedua	865.000
56	SMSM	2013	Kedua	585.000

Lampiran 3: Data Volume Perdagangan Perusahaan Sampel Tahun 2012-2014

$$TVA_{i,t} = \frac{\text{Jumlah saham } i \text{ yang diperdagangkan pada waktu } t}{\text{Jumlah saham } i \text{ yang beredar pada waktu } t}$$

No	Kode	Tahun	Semester	Volume (lembar)
57	ASII	2014	Pertama	47.355.400
58	CPIN	2014	Pertama	5.151.400
59	INDF	2014	Pertama	17.129.600
60	INTP	2014	Pertama	3.368.300
61	KLBF	2014	Pertama	36.964.300
62	SMGR	2014	Pertama	4.708.600
63	UNVR	2014	Pertama	2.040.600
64	AISA	2014	Pertama	4.615.900
65	ICBP	2014	Pertama	1.003.200
66	ROTI	2014	Pertama	886.800
67	ULTJ	2014	Pertama	2.500
68	GJTL	2014	Pertama	5.183.700
69	IMAS	2014	Pertama	404.000
70	SMSM	2014	Pertama	113.100
71	ASII	2014	Kedua	45.532.000
72	CPIN	2014	Kedua	10.786.500
73	INDF	2014	Kedua	20.693.500
74	INTP	2014	Kedua	1.874.000
75	KLBF	2014	Kedua	62.379.000
76	SMGR	2014	Kedua	3.095.700
77	UNVR	2014	Kedua	1.810.900
78	AISA	2014	Kedua	1.240.700
79	ICBP	2014	Kedua	2.620.200
80	ROTI	2014	Kedua	407.200
81	ULTJ	2014	Kedua	400
82	GJTL	2014	Kedua	7.127.800
83	IMAS	2014	Kedua	326.300
84	SMSM	2014	Kedua	3.100

Lampiran 4: Data Kapitalisasi Pasar Perusahaan Sampel Tahun 2012-2014

$$V_s = P_s \times S_s$$

No	Kode	Tahun	Semester	Kapitalisasi (Rupiah)
1	ASII	2012	Pertama	277.312.339.009.000,00
2	CPIN	2012	Pertama	56.248.114.112.000,00
3	INDF	2012	Pertama	42.585.068.525.000,00
4	INTP	2012	Pertama	63.869.369.977.650,00
5	KLBF	2012	Pertama	38.338.954.443.050,00
6	SMGR	2012	Pertama	67.026.176.000.000,00
7	UNVR	2012	Pertama	174.727.000.000.000,00
8	AISA	2012	Pertama	1.784.860.000.000,00
9	ICBP	2012	Pertama	33.527.985.500.000,00
10	ROTI	2012	Pertama	4.175.985.000.000,00
11	ULTJ	2012	Pertama	2.021.867.400.000,00
12	GJTL	2012	Pertama	7.927.920.000.000,00
13	IMAS	2012	Pertama	19.356.948.884.000,00
14	SMSM	2012	Pertama	2.915.329.441.500,00
15	ASII	2012	Kedua	305.650.826.207.000,00
16	CPIN	2012	Kedua	57.479.824.640.000,00
17	INDF	2012	Kedua	51.365.495.025.000,00
18	INTP	2012	Kedua	83.379.897.982.350,00
19	KLBF	2012	Kedua	52.303.474.273.300,00
20	SMGR	2012	Kedua	93.124.864.000.000,00
21	UNVR	2012	Kedua	161.756.000.000.000,00
22	AISA	2012	Kedua	3.160.080.000.000,00
23	ICBP	2012	Kedua	47.230.727.400.000,00
24	ROTI	2012	Kedua	6.985.284.000.000,00
25	ULTJ	2012	Kedua	2.657.311.440.000,00
26	GJTL	2012	Kedua	7.666.560.000.000,00
27	IMAS	2012	Kedua	14.517.711.663.000,00
28	SMSM	2012	Kedua	3.491.196.985.500,00

Lampiran 4: Data Kapitalisasi Pasar Perusahaan Sampel Tahun 2012-2014

$$V_s = P_s \times S_s$$

No	Kode	Tahun	Semester	Kapitalisasi (Rupiah)
29	ASII	2013	Pertama	283.384.871.980.000,00
30	CPIN	2013	Pertama	84.577.456.256.000,00
31	INDF	2013	Pertama	64.536.134.775.000,00
32	INTP	2013	Pertama	90.006.115.040.550,00
33	KLBF	2013	Pertama	67.500.175.838.400,00
34	SMGR	2013	Pertama	101.428.992.000.000,00
35	UNVR	2013	Pertama	234.622.500.000.000,00
36	AISA	2013	Pertama	3.657.500.000.000,00
37	ICBP	2013	Pertama	71.137.638.800.000,00
38	ROTI	2013	Pertama	7.947.026.000.000,00
39	ULTJ	2013	Pertama	8.472.587.200.000,00
40	GJTL	2013	Pertama	11.151.360.000.000,00
41	IMAS	2013	Pertama	14.655.975.583.600,00
42	SMSM	2013	Pertama	3.815.122.479.000,00
43	ASII	2013	Kedua	275.288.161.352.000,00
44	CPIN	2013	Kedua	55.426.973.760.000,00
45	INDF	2013	Kedua	57.950.814.900.000,00
46	INTP	2013	Kedua	73.624.633.980.000,00
47	KLBF	2013	Kedua	58.593.902.637.500,00
48	SMGR	2013	Kedua	83.931.008.000.000,00
49	UNVR	2013	Kedua	198.380.000.000.000,00
50	AISA	2013	Kedua	4.184.180.000.000,00
51	ICBP	2013	Kedua	59.475.730.800.000,00
52	ROTI	2013	Kedua	5.163.036.000.000,00
53	ULTJ	2013	Kedua	8.665.146.000.000,00
54	GJTL	2013	Kedua	5.854.464.000.000,00
55	IMAS	2013	Kedua	13.549.864.218.800,00
56	SMSM	2013	Kedua	4.966.857.567.000,00

Lampiran 4: Data Kapitalisasi Pasar Perusahaan Sampel Tahun 2012-2014

$$V_s = P_s \times S_s$$

No	Kode	Tahun	Semester	Kapitalisasi (Rupiah)
57	ASII	2014	Pertama	294.517.849.093.500,00
58	CPIN	2014	Pertama	61.913.982.540.800,00
59	INDF	2014	Pertama	58.828.857.550.000,00
60	INTP	2014	Pertama	83.011.774.812.450,00
61	KLBF	2014	Pertama	77.812.702.702.600,00
62	SMGR	2014	Pertama	89.417.664.000.000,00
63	UNVR	2014	Pertama	223.368.250.000.000,00
64	AISA	2014	Pertama	6.773.690.000.000,00
65	ICBP	2014	Pertama	58.309.540.000.000,00
66	ROTI	2014	Pertama	7.238.374.000.000,00
67	ULTJ	2014	Pertama	7.625.328.480.000,00
68	GJTL	2014	Pertama	6.377.184.000.000,00
69	IMAS	2014	Pertama	13.895.524.020.300,00
70	SMSM	2014	Pertama	6.399.328.082.700,00
71	ASII	2014	Kedua	300.590.382.064.500,00
72	CPIN	2014	Kedua	62.078.210.611.200,00
73	INDF	2014	Kedua	59.267.878.875.000,00
74	INTP	2014	Kedua	92.030.792.475.000,00
75	KLBF	2014	Kedua	85.781.473.461.300,00
76	SMGR	2014	Kedua	96.090.624.000.000,00
77	UNVR	2014	Kedua	246.449.000.000.000,00
78	AISA	2014	Kedua	6.129.970.000.000,00
79	ICBP	2014	Kedua	76.385.497.400.000,00
80	ROTI	2014	Kedua	7.010.593.000.000,00
81	ULTJ	2014	Kedua	7.163.187.360.000,00
82	GJTL	2014	Kedua	4.965.840.000.000,00
83	IMAS	2014	Kedua	11.061.113.648.000,00
84	SMSM	2014	Kedua	6.838.427.085.000,00

Lampiran 5 : Hasil Uji Statistik Deskriptif***Descriptive Statistics***

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Return Saham</i>	84	-,91	2,19	,0927	,37697
Frekuensi	84	6,41	10,38	8,5350	,97939
Volume	84	5,99	18,60	14,9734	2,15761
Kapitalisasi	84	28,21	33,35	30,9963	1,46260
<i>Valid N (listwise)</i>	84				

Lampiran 6 : Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		84
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	,0000000
	<i>Std. Deviation</i>	,36205391
	<i>Absolute</i>	,119
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Positive</i>	,119
	<i>Negative</i>	-,117
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		1,090
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		,186

a. *Test distribution is Normal.*

b. *Calculated from data.*

Lampiran 7 : Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,005	,771		1,303	,196
1 Frekuensi	-,017	,053	-,060	-,321	,749
Volume	,023	,020	,182	1,177	,243
kapitalisasi	-,031	,041	-,167	-,768	,445

a. Dependent Variable: return saham

Lampiran 8 : Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	(Constant)	2,441	1,038				2,352
1 Frekuensi	,162	,071	,420	2,276	,025	,339	2,947
Volume	,042	,027	,242	1,589	,116	,498	2,009
Kapitalisasi	-,141	,055	-,546	-2,552	,013	,252	3,967

a. Dependent Variable: return saham

Lampiran 9 : Hasil Uji Autokorelasi**Model Summary^b**

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	<i>Durbin-Watson</i>
1	,579 ^a	,478	,243	,36878	1,872

a. *Predictors:* (Constant), frekuensi, volume, kapitalisasi

b. *Dependent Variable:* return saham

Lampiran 10 : Hasil Uji Regresi Linear Berganda dan Uji Parsial (Uji-t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,441	1,038		2,352	,021
1 Frekuensi	,162	,071	,420	2,276	,025
Volume	,042	,027	,242	1,589	,116
kapitalisasi	-,141	,055	-,546	-2,552	,013

a. Dependent Variable: return saham

Lampiran 11 : Hasil Uji Koefisien Determinasi***Model Summary^b***

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	,579 ^a	,478	,243	,36878

a. *Predictors: (Constant), volume, kapitalisasi, frekuensi*

b. *Dependent Variable: return saham*